

## PENGEMBANGAN BENTUK KESENIAN WAYANG SUKET SEBAGAI MOTIF BATIK

Amaliya Lailatur Rizkiya<sup>1)</sup>, Yulistiana<sup>2)</sup>, Ratna Suhartini<sup>3)</sup>, Urip Wahyuningsih<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Surabaya  
[amaliya.19001@mhs.unesa.ac.id](mailto:amaliya.19001@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2)</sup>Universitas Negeri Surabaya  
[Yulistiana@unesa.ac.id](mailto:Yulistiana@unesa.ac.id)

<sup>3)</sup>Universitas Negeri Surabaya  
[ratnasuhartini@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartini@unesa.ac.id)

<sup>4)</sup>Universitas Negeri Surabaya  
[Uripwahyuningsih@unesa.ac.id](mailto:Uripwahyuningsih@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk pengembangan motif wayang suket. Terinspirasi dari kesenian daerah berupa wayang suket yang digunakan sebagai alat permainan anak-anak. Wayang suket merupakan wayang yang terbuat dari suket atau rumput yang dianyam. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode penelitian menggunakan double diamond model dengan tiga tahapan yaitu: discover meliputi analisis wayang yang digunakan sebagai motif utama batik, define yaitu membuat desain konsep dan merealisasikan konsep perancangan berupa Desain utama dengan membuat isen garis menyerupai rumput sesuai dengan inspirasi pada tahap sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian wayang suket dapat digunakan sebagai motif batik. Pembuatan desain batik motif wayang suket harus melalui beberapa tahapan yaitu membuat siluet wayang, membuat galaran (garis) pada bagian dalam bidang siluet sehingga menyerupai bentuk asli wayang suket atau wayang rumput. Selain itu pengembangan desain wayang suket menjadi motif batik diharapkan dapat memperkenalkan kembali kesenian wayang suket kepada masyarakat sehingga bisa diterapkan pada busana untuk digunakan sehari-hari.*

**Kata kunci :** wayang suket, motif batik, desain wayang suket

### ABSTRACT

*This study aims to describe the form of the development of the wayang suket motif. Inspired by regional art in the form of wayang suket which is used as a children's game tool. Wayang suket is a puppet made of woven grass or suket. This type of research is descriptive. The research method uses a double diamond model with three stages, namely: discover which includes analyzing the wayang used as the main motif of batik, define, namely making a concept design and realizing the design concept in the form of the main design by making isen lines resembling grass in accordance with the inspiration in the previous stage. The results of the study show that wayang suket art can be used as a batik motif. Making the wayang suket batik design must go through several stages, namely making the shadow puppet silhouette, making galaran (lines) on the inside of the silhouette field so that it resembles the original form of wayang suket or wayang grass. Besides that, the development of the wayang suket design into a batik motif is expected to be able to reintroduce the art of wayang suket to the public so that it can be applied to clothing for everyday use.*

**Keywords:** wayang suket, batik motifs, wayang suket design

### PENDAHULUAN

Wayang beragam jenisnya ragam jenis wayang antara lain wayang topeng, wayang suket, wayang kulit, wayang beber, wayang golek, wayang purwa, wayang menak (Nugraha, 2014). Wayang suket menjadi salah satu kesenian daerah yang tidak lagi berkembang. Pada mulanya kesenian wayang suket hanya

digunakan sebagai alat permainan dan pertunjukan sederhana. Wayang suket memiliki keunikan tersendiri yaitu terbuat dari suket ( rumput) yang dianyam menyerupai bentuk wayang. Rumput yang digunakan yaitu rumput kering yang berukuran panjang sehingga mudah dianyam.

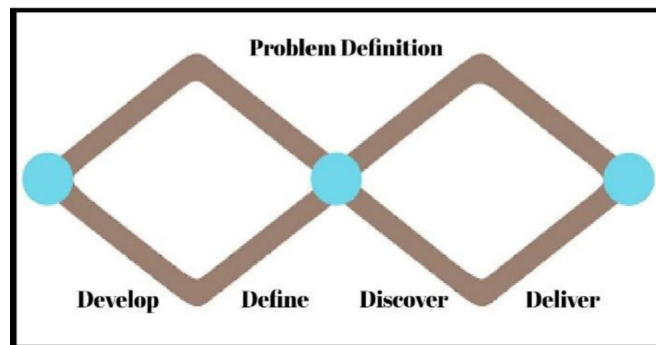
Berdasarkan berbagai permasalahan tidak berkembangnya kembali kesenian wayang suket, maka dalam hal ini salah satu melestarikan kembali adalah dengan menggunakan sebagai motif batik. Batik merupakan salah satu kain tradisional khas Indonesia, seiring dengan berkembangnya zaman, berbagai jenis batik juga ikut berkembang. Hingga saat ini menggunakan batik telah menjadi salah satu program berkelanjutan yang dilakukan oleh instansi di Indonesia. (Steelyana, 2012) juga mengatakan bahwa peran batik dalam diplomasi internasional dan di tingkat dunia memberikan arti penting bagi batik sebagai sebuah komoditas yang melestarikan budaya Indonesia.

Pembuatan motif wayang suket menjadi batik belum pernah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian sebelumnya yaitu “Wayang Krucil Ngawi Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang Untuk Busana Remaja” ( Fauziah 2013). Penelitian tersebut menggunakan sumber ide wayang krucil, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan wayang suket sebagai sumber ide pengembangan motif batik. Selain itu, wayang Thengul pernah digunakan sebagai motif pengembangan batik Jonegoroan (Sani,2021) tokoh wayang Thengul digunakan sebagai motif batik dengan teknik stilasi berbeda dengan penelitian ini yang melakukan pengembangan dari bentuk asli motif wayang suket.

Berdasarkan fakta yang ada maka dilakukan penelitian pengembangan bentuk motif batik dengan sumber ide wayang suket dimana desain motif wayang akan di isi dengan isen-isen berupa garis-garis sehingga menyerupai suket (rumput) yang dianyam dan diikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan kembali jenis wayang suket kepada masyarakat dengan harapan dapat lebih dikembangkan dan digunakan.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan yaitu *double diamond model* dengan proses yaitu *discover* dan *define*.



Gambar 1. *Double Diamond Model* (Ledbury, 2017)

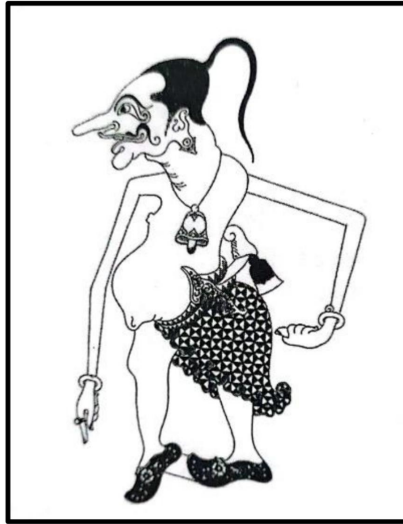
Discover, merupakan proses mencari inspirasi, mengumpulkan informasi tentang apa yang baru dan menarik melalui intelijen pasar, penyelidikan pengguna, pemetaan pikiran, dan desain penelitian kolektif.

Define, merupakan proses menetapkan prioritas paling penting dan urutan penanganannya. Menentukan ringkasan desain dan menyajikan tantangan pada desain /tim pengembangan.

### *Discover*

Pada tahap ini dilakukan pencarian inspirasi yang menggunakan wayang suket. Wayang memiliki beragam bentuk dan ciri khas tertentu setiap tokoh. Pembuatan motif utama batik tentu harus

memperhatikan unsur tertentu yaitu motif utama, motif pelengkap, dan isen batik. Motif utama yang digunakan untuk pembuatan motif batik yaitu tokoh wayang Petruk.

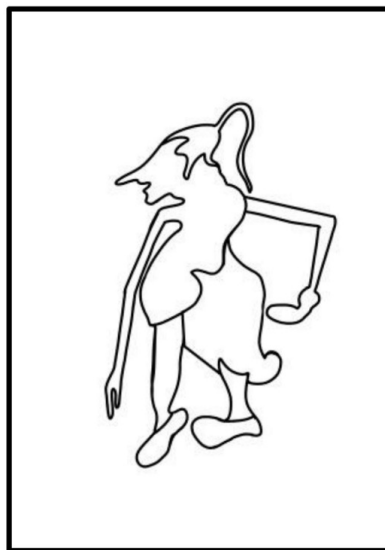


Gambar 2. Tokoh Wayang Petruk (Sucipto, 2016)

Tokoh Petruk memiliki bentuk tubuh yang kurus dengan perut sedikit buncit, menggunakan hiasan atau aksesoris berupa gelang dan kalung dan cincin, menggunakan sepatu yang bermotif serta membawa senjata, dan menggunakan kain motif batik. Selain itu petruk juga memiliki rambut yang dikuncir serta hidung sedikit lebih panjang. Tokoh ini menjadi salah satu ide pembuatan desain motif wayang suket.

### *Define*

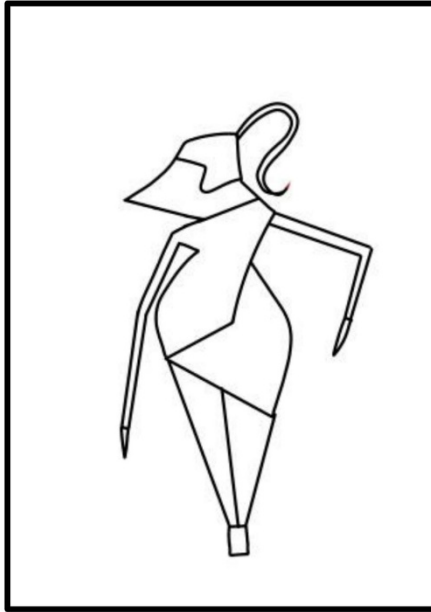
Pada tahap ini merupakan tahap realisasi sumber ide, dimana pada tahap sebelumnya menjelaskan mengenai sumber ide berupa tokoh Petruk yang akan di re-desain menjadi motif wayang suket dengan melalui beberapa tahap yaitu pembuatan siluet motif wayang, siluet sederhana motif wayang dan motif wayang suket.



Gambar 3. Siluet Motif Petruk

Gambar 3 Merupakan siluet motif wayang tokoh Petruk, siluet tersebut dibuat dengan menyerupai bentuk tokoh Petruk yang sebenarnya sesuai dengan bentuk tokoh Petruk seperti pada bagian kepala beserta dengan kuncirnya, hidung mancung, serta pada bagian badan dan kaki. Tahap ini merupakan

tahap awal pembuatan wayang suket sehingga perlu disederhanakan kembali agar menyerupai bentuk asli wayang suket.



Gambar 4. Siluet Sederhana Petruk

Gambar 4 merupakan tahap kedua dalam pembuatan motif wayang suket. Pada tahap ini dilakukan penyederhanaan siluet sebenarnya, sehingga motif tokoh petruk terlihat lebih ramping dan bersudut. Meskipun demikian, motif tokoh Petruk tidak dibuat berbeda dengan siluet utama maupun mengurangi bidang-bidang yang telah ada sebelumnya.



Gambar 5. Desain wayang suket tokoh Petruk

Gambar 5 merupakan tahap pembuatan desain motif wayang suket. Desain motif wayang suket berupa isen-isen yang diletakkan pada bagian dalam bidang dengan mengikuti arah bidang. Semua bidang pada siluet wayang diharuskan terisi agar terlihat seperti bentuk asli wayang suket. Motif utama wayang suket ini nantinya bisa digunakan sebagai batik baik batik modern maupun batik tradisional. Dengan adanya motif ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru kepada pengrajin batik untuk dijadikan sebagai inovasi atau ide desain batik di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesenian wayang sukut yang sebelumnya terbuang dan tidak lagi dikenal oleh masyarakat bahkan jarang diproduksi kembali, kini bisa diperkenalkan dengan bentuk yang berbeda yaitu dalam bentuk motif. Motif ini dapat digunakan dan diterapkan pada desain batik. Siluet motif wayang sukut terlihat sederhana akan tetapi menarik dan cocok dikombinasikan dengan desain motif batik yang lainnya.

## **REFERENSI**

- Nugraha, Adhitama Ksatriya, Kodrat Iman Satoto, and Rinta Kridalukmana. 2014. "Perancangan Permainan Gelembung Huruf (Tokoh Wayang) Berbasis Sistem Operasi IOS Menggunakan gamesalad." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer* 2(1):1–10. doi: 10.14710/jtsiskom.2.1.2014.1-10.
- Fauziah, Syani. 2013. "Wayang Krucil Ngawi Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang Untuk Busana Remaja Wayang." 1700:286–95.
- Sani, Penciptaan, Stefanus Bintang Kumara, and Program Pascasarjana. Sedjati, Djandjang Purwo, and Vincentia Tunjung Sari. 2019. "Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil." *Corak* 8(1):1–11. doi: 10.24821/corak.v8i1.2686.